

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan, pengolahan informasi, atau data suatu fenomena secara statistik.<sup>1</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.<sup>2</sup> dalam hal ini adalah KJKS BMT Muamalat Limpung melalui wawancara, dokumentasi, observasi dan jawaban pernyataan yang diberikan dalam kuisisioner kepada karyawan.

---

<sup>1</sup>Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, hlm. 18.

<sup>2</sup>HusainUmar, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002, h. 82.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.<sup>3</sup> Termasuk pengkajian literatur, hasil penelitian sebelumnya serta sumber-sumber lain yang ada relevannya dengan masalah yang dibahas.

Untuk melakukan penelitian tentang pengaruh rekrutmen dan pengembangan karyawan terhadap produktivitas karyawan diperlukan data primer dan data sekunder. Adapun proses pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan cara yaitu:

- a. Penelitian kepustakaan (*Library research*), digunakan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu pencarian bahan-bahan dan teori-teori dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
- b. Penelitian lapangan (*Field research*), digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan mendatangi tempat yang bersangkutan untuk

---

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 82

melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan bisa dilakukan dengan wawancara ataupun pemberian kuesioner.

### 3.2. Populasi dan Sempel

#### 1. Populasi

Populasi ialah merupakan kesatuan yang mempunyai karakteristik yang sama dimana sampel akan kita tarik.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan KJKS BMT Muamalat Limpung. Dalam hal ini jumlah populasinya adalah 12 karyawan.

#### 2. Sempel

Sample ialah sebagian kecil dari populasi.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah: metode *Sampling Jenuh*.

*Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan

---

<sup>4</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012, h. 18.

<sup>5</sup>*Ibid.*

sebagai sampel.<sup>6</sup> Metode ini sering digunakan bila jumlah populasi kurang dari 30 orang. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 12 orang, hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan pada penelitian ini.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian. Karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang relevan, dan akurat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>7</sup> Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efisien dalam penelitian yang memiliki jumlah responden banyak

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 68.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 142.

dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner juga dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, internet.

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan berupa pernyataan yang menyangkut tentang pengaruh rekrutmen dan pengembangan karyawan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan di KJKS BMT Muamalat Limpung dan diberikan secara langsung, yakni peneliti langsung datang dan memberikan kuesioner tersebut kepada responden.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>8</sup>

Adapun dalam hal ini peneliti menggunakan skala *likert* yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Nilai1: Sangat tidak setuju

---

<sup>8</sup>*Ibid*, h. 93

Nilai2: Tidak setuju

Nilai3: Ragu-ragu

Nilai4: Setuju

Nilai5: Sangat setuju

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Misalnya: berupa arsip-arsip, buku-buku catatan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>9</sup> Dokumentasi yang di gunakan yaitu yang berhubungan dengan profil tentang KJKS BMT Muamalat Limpung.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

---

<sup>9</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, h. 152.

responden yang lebih mendalam.<sup>10</sup> Pencarian data dengan teknik ini dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.

### **3.4. Teknik Analisis Data**

#### **3.4.1. Uji Validasi Instrumen**

Validitas menurut Worthen et al (1993) adalah tingkatan dimana pengukuran mencapai tujuan dimana pengukuran tersebut digunakan.<sup>11</sup> Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.<sup>12</sup> Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki misi instrumen

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode...*, h. 137.

<sup>11</sup>Sarwono, *Metode...*, h. 84.

<sup>12</sup>Muhammad, *Metode...*, h.171.

secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *product moment*, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2 - (x)^2)\}\{N \sum y^2 - (y)^2\}}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi antara item (x)  
dan skor total (y)

N = Jumlah subyek atau responden

x = Skor tiap butir pertanyaan/  
pernyataan

y = Skor total

Jika hasil dari r hitung lebih besar dari r tabel maka itu membuktikan bahwa kuisioner dikatakan valid, dengan taraf signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$ .



### 3.4.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik.<sup>13</sup> Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa* >0,60. Rumus *croanbach alpa* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:  $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Jumlah kuesioner  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir  
 $\sigma_1^2$  = Varian total

---

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 178.

### 3.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah jika variabel bebas lebih dari satu.<sup>14</sup> Regresi berganda biasanya digunakan satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent. Dalam praktek bisnis, regresi berganda justru lebih banyak digunakan, karena biasanya dalam bisnis tidak hanya didasarkan pada satu variabel melainkan beberapa variabel.

Dalam banyak kasus bisnis yang menggunakan regresi berganda, pada umumnya jumlah variabel independent berkisar dua sampai empat variable. Walaupun secara teoritis dapat digunakan banyak variable bebas, namun penggunaan lebih dari tujuh variable independent dianggap tidak akan efektif.

Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variable-variable bebas  $X_1, X_2, \dots, X_n$ , jadi, rumus umum dari regresi berganda ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan

a = Konstanta

---

<sup>14</sup>Sarwono, *Metode...*, h. 181.

- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>= Koefisien Regresi  
X<sub>1</sub> = Rekrutmen  
X<sub>2</sub> = Pengembangan Karyawan  
e = Standar Error

Koefisien-koefisien a, b, c, .... e dapat di cari dengan berbagai cara. Untuk melakukan regresi berganda dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji t-test dan F-test.

1. t-test untuk menguji pengaruh secara parsial.

Rumusan hipotesisnya:

H<sub>0</sub> :  $\alpha = 0$  (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

H<sub>a</sub> :  $\alpha \neq 0$  (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Menurut kriteria P value:

- a. Jika  $\alpha > 5\%$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H<sub>0</sub>) atau H<sub>a</sub> ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $\alpha < 5\%$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H<sub>0</sub>) atau H<sub>a</sub> diterima, artinya ada

pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. F-tes, untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Rumusan hipotesis statistiknya:

Ho :  $\alpha=0$  (tidak ada pengaruh antara variabel X1, X2 terhadap Y)

Ha :  $\alpha \neq 0$  (ada pengaruh antara variabel X1, X2 terhadap Y)

Menurut kriteria p value:

- a. Jika  $\alpha > 5\%$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (Ho).
- b. Jika  $\alpha < 5\%$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (Ho).<sup>15</sup>

### 3.6. Koefisien Determinasi

*Koefisien determinasi* ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>16</sup>

Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol sampai satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil

---

<sup>15</sup>Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, h. 108.

<sup>16</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi edisi ketiga*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007, h.84

berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.<sup>17</sup>

### 3.7. Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.<sup>18</sup> Uji Normalitas dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot.<sup>19</sup> Pada grafik normal plot, dengan asumsi:

- a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*

<sup>18</sup>Husein Umar, *MSDM dan Perilaku Karyawan: paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, h. 77.

<sup>19</sup>Muhammad, *Metode...*, h. 112.

### 3.7.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen.<sup>20</sup> Jika terjadi korelasi antara variabel bebas (independen), maka model regresi tersebut terdapat problem multikolinearitas, Sedangkan model regresi yang baik seharusnya dalam model regresi tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>21</sup>

Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari perolehan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Jika nilai *VIF* kurang dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 maka pada model regresi tidak terdapat problem multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *VIF* 10,00 keatas atau *tolerance* 0,10 kebawah, maka pada model regresi terdapat problem multikolinearitas.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Umar, *MSDM...*, h. 80.

<sup>21</sup>Imam Ghozali, *Analisis Multivariat Aplikasinya dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009, h. 95.

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 96-97.

### 3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>23</sup>

Ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi dapat dideteksi dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variable terikat (dependen) yaitu *ZPRED* dengan *SRESID*. Dasar analisisnya adalah:

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>23</sup>*Ibid*, h. 125.

2. Jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisita.<sup>24</sup>

### 3.8. Definisi operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1

Variabel penelitian dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini.

NO	VARIABE L	DEFINISI	INDIKATOR	SKAL A
1.	Rekrutmen	Proses penarikan karyawan yang mampu, ahli dan beretika sesuai syari'ah Islam dan untuk dipeker-jakan sesuai bidangnya.	1. Itqon 2. Amanah 3. Kemampuan/keahlian 4. Kejujuran	Likert

---

<sup>24</sup>*Ibid*, h. 125-126.



2.	Pengembangan Karyawan	Suatu usaha peningkatan kemampuan, ketrampilan, pengetahuan dan moral yang dilakukan guna mencapai target suatu pekerjaan melalui proses pelatihan dan pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Kemampuan</li> <li>3. Ketrampilan</li> <li>4. Moral</li> </ol>	Likert
3.	Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan	Suatu indeks pengukuran kemampuan keahlian, dan moral yang ada menjadi suatu kinerja yang efektif dan efisien.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas kerja</li> <li>2. Kualitas kerja</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> </ol>	Likert